

Volume 5, Nomor 2, November 2015

ISSN 2087-9849

# *JURNAL PENDIDIKAN PROGRESIF*

# JPP

Diterbitkan oleh  
Unit Database dan Publikasi Ilmiah  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung  
Kerjasama dengan  
Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI)

<b>JPP</b>	Volume 5	Nomor 2	Halaman 143 - 260	Bandar Lampung November 2015	ISSN 2087-9849
------------	-------------	------------	----------------------	---------------------------------	-------------------

**JPP**  
**JURNAL PENDIDIKAN PROGRESIF**  
**ISSN 2087-9849**  
**Volume 5, Nomor 2, November 2015 Hlm.**

---

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan November. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian, dimuat atas undangan ISSN 2087-9849

**Ketua Penyunting**

Hery Yufrizal

**Penyunting Pelaksana**

Abdurrahman  
Budi Kadaryanto  
Nurlaksana Eko Rusminto

**Penyunting Teknik**

Andrian Saputra  
Siti Amalina Santi

**Administrasi**

Edi Marsono  
Anwar  
Zainuddin

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha:** Unit Database dan Publikasi Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Gedung A Lantai 2 Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145 Tlp (0721) 704624, Fax (0721) 704624, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jpp>; *e-mail*: [jurnal@fkip.unila.ac.id](mailto:jurnal@fkip.unila.ac.id)

---

Jurnal Pendidikan Progresif terbit pertama kalinya pada bulan April 2011 menggantikan nama Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran yang terbit pertama kalinya April 2003.

**DAFTAR ISI**

<b>Identifikasi <i>Pedagogical Content Knowledge</i> Calon Guru Fisika Melalui Pembelajaran Berbasis Multirepresentasi</b> <i>Abdurrahman, FKIP Unila</i> .....	143-156
<b>Analisis Jiwa Kewirausahaan Siswa dan Kompetensi Guru Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha</b> <i>Albet Maydiantoro, Rahmah Dianti Putri, Darwin Bangun, FKIP Unila</i> .....	157-164
<b>Kemampuan Siswa dalam Dialog yang Menggunakan Realia: Sebuah Analisis Negosiasi Makna</b> <i>Budi Kadaryanto, Dian Pratiwi, FKIP Unila</i> .....	165-172
<b>Pengembangan Model Diklat Penulisan Karya Ilmiah Berbasis <i>Learning</i> bagi Guru-guru SDN di Propinsi Lampung</b> <i>Dwi Yulianti, FKIP Unila</i> .....	173-184
<b>Potret Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berdasarkan Kurikulum 2013</b> <i>Eka Sofia Agustina, FKIP Unila</i> .....	185-200
<b>Optimalisasi Komite Sekolah dalam Pengembangan Koperasi Sekolah di Bandar Lampung</b> <i>Erlina Rufaidah, Wan Abbas Zakaria, Yon Rizal, FKIP Unila</i> .....	201-216
<b>Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Tingkat SMP Dalam Kejuaraan Inlabs 2013</b> <i>Iman Sulaiman, FKIP UNJ</i> .....	217-222
<b>Metode Penemuan Terbimbing Meningkatkan Hasil Belajar Menggiring Bola Kaki Bagian Dalam SMP Perguruan Karya Bunda Medan Estate</b> <i>Sabaruddin Yunis Bangun, FIK Unimed</i> .....	223-232
<b>Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal di Daerah Bantaran Sungai Barito</b> <i>Suratno, Fifi Swandari, M. Yamin, FKIP Unlam</i> .....	233-248
<b>Efektivitas Pembelajaran dengan Pendekatan Matematika Realistik</b> <i>Syamsul Rijal, FIB Universitas Mulawarman</i> .....	249-260
<b>Petunjuk Bagi (calon) Penulis</b>	

## ANALISIS JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA DAN KOMPETENSI GURU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Albet Maydiantoro, Rahmah Dianti Putri, Darwin Bangun  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung  
Jalan Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung

\*Corresponding Author, Telp.-, email: albetmaydiantoro@gmail.com

**Abstract:** *The Analysis of Students' Entrepreneurial Spirit and Entrepreneurship Teacher Competence Towards Students' Interest in Entrepreneurship. This study aimed at: (1) finding out the influence of the entrepreneurial spirit towards the interest of entrepreneurship of SMKN students in Bandar Lampung; (2) finding out the influence of the entrepreneurship teacher competence towards the interest in entrepreneurship of SMKN students in Bandar Lampung; (3) investigating both the influence of entrepreneurial spirit and the entrepreneurship teacher competence towards the interest in entrepreneurship of SMKN students in Bandar Lampung. This research was conducted quantitatively; an ex-post facto research. The results showed that: (1) there is a positive and significant influence of the entrepreneurial spirit towards students' interest in entrepreneurship of SMKN students in Bandar Lampung, (2) there is a significant and positive influence of the entrepreneurship teacher competence towards students' interest in entrepreneurship of SMKN students in Bandar Lampung, (3) there is a positive and significant influence of both the entrepreneurial spirit and the entrepreneurship teacher competence towards students' interest in entrepreneurship of SMKN students in Bandar Lampung.*

**Keywords:** *entrepreneurial spirit, entrepreneurship teacher competence, entrepreneurship interest*

**Abstrak:** **Analisis Jiwa Kewirausahaan Siswa dan Kompetensi Guru Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.** Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kota Bandar Lampung; (2) Mengetahui pengaruh Kompetensi guru kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kota Bandar Lampung; (3) Mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan dan kompetensi guru kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian *ex post facto*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kota Bandar Lampung, (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi guru kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kota Bandar Lampung, (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan dan kompetensi guru kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kota Bandar Lampung.

**Kata kunci:** jiwa kewirausahaan, kompetensi guru kewirausahaan, minat berwirausaha

## PENDAHULUAN

Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan mampu bekerja dan mengembangkan diri secara profesional dan mandiri sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Hal ini menjadi perhatian karena sebagai bangsa yang sedang berkembang dengan diiringi laju pertumbuhan yang pesat, Indonesia masih mengalami permasalahan yang serius setiap tahunnya, yaitu masalah penyediaan lapangan kerja yang menyebabkan banyaknya pengangguran.

Menurut Data Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung jumlah pengangguran sampai Februari 2014 mencapai 7,6 juta orang. Dari jumlah itu, paling banyak adalah lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), tingkat pengangguran terbuka (TPT) untuk pendidikan menengah masih tetap menempati posisi tertinggi, yaitu TPT Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 10,66% dan TPT Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 10,43%, hal ini menunjukkan kalau SMK merupakan tenaga siap pakai yang mudah terserap kerja, ternyata belum terbukti. Para lulusan SMK justru terbanyak menjadi pengangguran.

Angka pengangguran yang besar dapat diperkecil dengan cara berwirausaha. Wirausaha merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran. Berwirausaha berarti membuka lapangan kerja baru dan berperan serta mengatasi masalah pengangguran. SMKN di Kota

Bandar Lampung berjumlah 6 sekolah. SMKN harus selalu berupaya untuk melaksanakan fungsi SMK dengan sebaik-baiknya dari segi pembelajaran, maupun pembekalan praktek pada siswanya agar tujuan SMK dapat tercapai dengan baik pula. SMK juga berusaha untuk dapat mencetak generasi muda yang memiliki kompetensi yang baik guna mengisi pembangunan bangsa.

Dari informasi yang dihimpun di lapangan menunjukkan bahwa jumlah alumni SMKN di Kota Bandar Lampung yang menekuni bidang kewirausahaan sebagai pekerjaan sangat minim. Hal ini dibuktikan dengan data tabel rekap hasil penelusuran tamatan SMKN Kota Bandar Lampung dari sumber tim penelusuran tamatan. Data hasil penelusuran tamatan SMKN berdasarkan 6 tahun lulusan sebelumnya, rata-rata sebanyak 52,5% yang menjadi seorang pekerja, 4% yang melanjutkan studi, dan 2,3% menjadi seorang bekerja mandiri/wirausaha.

Kompetensi guru kewirausahaan juga diduga dapat mempengaruhi minat siswa dalam berwirausaha. Karena guru kewirausahaan yang memberikan bekal siswa tentang pengetahuan tentang kewirausahaan. Berkaitan dengan hal di atas maka perlu diadakan kajian ilmiah tentang jiwa kewirausahaan dan kompetensi guru kewirausahaan dalam pembelajaran di kelas yang berpengaruh dengan minat berwirausaha siswa SMK Negeri di Bandar Lampung.

Kasmir (2007:37) mengemukakan ciri-ciri jiwa kewirausahaan, sebagaimana yang diuraikan berikut ini:

- 1) *Memiliki visi dan tujuan yang jelas.* Hal ini berfungsi untuk menebak ke mana langkah dan arah yang dituju sehingga dapat diketahui langkah yang harus dilakukan oleh pengusaha tersebut
- 2) *Inisiatif dan selalu proaktif.* Ini merupakan ciri mendasar di mana pengusaha tidak hanya menunggu sesuatu terjadi, tetapi terlebih dahulu memulai dan mencari peluang sebagai pelopor dalam berbagai kegiatan.
- 3) *Berorientasi pada prestasi.* Pengusaha yang sukses selalu mengejar prestasi yang lebih baik daripada prestasi sebelumnya. Mutu produk, pelayanan yang diberikan, serta kepuasan pelanggan menjadi perhatian utama. Setiap waktu segala aktifitas usaha yang dijalankan selalu dievaluasi dan harus lebih baik dibanding sebelumnya.
- 4) *Berani mengambil risiko.* Hal ini merupakan sifat yang harus dimiliki seorang pengusaha kapanpun dan dimanapun, baik dalam bentuk uang maupun waktu.
- 5) *Kerja keras.* Jam kerja pengusaha tidak terbatas pada waktu, di mana ada peluang di situ dia datang. Kadang-kadang seorang pengusaha sulit untuk mengatur waktu kerjanya. Benaknya

selalu memikirkan kemajuan usahanya. Ide-ide baru selalu mendorongnya untuk bekerja keras merealisasikannya. Tidak ada kata sulit dan tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikan.

- 6) *Bertanggungjawab terhadap segala aktifitas yang dijalankannya,* baik sekarang maupun yang akan datang. Tanggungjawab seorang pengusaha tidak hanya pada segi material, tetapi juga moral kepada berbagai pihak.
- 7) *Komitmen pada berbagai pihak* merupakan ciri yang harus dipegang teguh dan harus ditepati. Komitmen untuk melakukan sesuatu memang merupakan kewajiban untuk segera ditepati dan direalisasikan.
- 8) *Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak,* baik yang berhubungan langsung dengan usaha yang dijalankan maupun tidak. Hubungan baik yang perlu dijalin, antara lain kepada : para pelanggan, pemerintah, pemasok, serta masyarakat luas.

Kompetensi merupakan istilah yang merupakan ukuran kualitatif dari sesuatu yang diukur. Kualitas tersebut diukur dengan mempertimbangkan segi kemanfaatan sesuai dengan tugas dan peranan. Menurut Suparno (dalam Sumarni,2006:27)Kompetensi diartikan sebagai kecakapan yang memadai

untuk melakukan suatu tugas atau memiliki keterampilan dan kecakapan yang disyaratkan.

Menurut Djamarah (2002:158) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Suryana, 2001: 8). Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan berpartisipasi untuk memperoleh pengalaman dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut (Yekti Prasetyani, 2008: 23).

## METODE

Penelitian ini bersifat *expost facto*, penelitian *expost facto* adalah penelitian yang berhubungan dengan variabel yang telah terjadi. Pada penelitian ini variabel bebas dan variabel terikat sudah dinyatakan secara eksplisit, untuk diprediksi jika variabel bebas mempunyai pengaruh tertentu pada variabel terikat (Sukardi, 2009: 15). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI dari 3 SMKN di Kota Bandar Lampung tahun

pelajaran 2014/2015. Dasar pertimbangan siswa kelas XI adalah:

- a) Sudah menempuh mata diklat kewirausahaan
- b) Sudah masuk tahap dalam fase remaja, di mana dalam fase ini objek sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan mental. Tahap ini minat mereka dalam memilih karir akan semakin mantap.

Berdasarkan data yang diperoleh dari dinas pendidikan Kota Bandar Lampung, jumlah populasi siswa kelas XI dari 3 SMKN di Kota Bandar Lampung adalah 784 siswa. Sehingga diambil siswa (10%) dengan teknik *propotional random sampling*. Sampel diambil dari 3 SMKN di Kota Bandar Lampung, untuk menentukan besarnya sampel pada setiap sekolah dilakukan dengan proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional (Sugiyono, 2008:82) hal ini dilakukan dengan cara :

$$\text{Jumlah populasi tiap sekolah} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah siswa tiap sekolah}$$

Tabel 1. Perhitungan jumlah sampel

Sekolah	Perhitungan	Jml	%
SMK NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG	$\frac{79}{784} \times 480 = 48,37$	48	60,76
SMK NEGERI 3 BANDAR LAMPUNG	$\frac{79}{784} \times 184 = 18,54$	18	22,78
SMK NEGERI 6 BANDAR LAMPUNG	$\frac{79}{784} \times 120 = 12,09$	13	16,46
<b>Jumlah</b>		<b>79</b>	<b>100</b>

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung

Metode dalam mengumpulkan data penelitian ini yaitu dengan Metode observasi, angket/Kuesioner, dan dokumentasi.

#### 1) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui gejala-gejala atau fenomena yang terjadi pada subjek penelitian mengenai objek yang diteliti.

#### 2) Angket/Kuisisioner

Pengukuran variabel bebas yaitu jiwa kewirausahaan, kompetensi guru kewirausahaan dan variabel terikat yaitu minat berwirausaha dalam kuisisioner adalah menggunakan skala *Likert* dengan skala penilaian (skor) 1 sampai dengan 5, dengan variasi jawaban untuk masing-masing *item* pertanyaan adalah "sangat setuju (SS)", "setuju (S)", "Netral (N)", "tidak setuju (TS)" dan "sangat tidak setuju (STS)".

#### 3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan jumlah sekolah, jumlah siswa serta data guru

kewirausahaan di 6 SMKN di Kota Bandar Lampung

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis 1 & 2 menggunakan analisis regresi sederhana, pengujian hipotesis 3 menggunakan analisis regresi ganda dengan menggunakan uji *t-test*, dengan alat bantu program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*. Agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari yang seharusnya maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas pada taraf signifikansi 5%, sebagai prasyarat untuk dilakukan analisis data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### a. Uji Hipotesis 1

Ha : "Terdapat pengaruh positif dan signifikan X1 terhadap Y pada siswa SMKN di Kota Bandar Lampung".



Ho :“Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan X1 terhadap Y pada siswa SMKN di Kota Bandar Lampung”.

Menguji signifikansi regresi ini, menggunakan uji *t* yang berguna untuk mengetahui apakah X1 berpengaruh secara signifikan terhadap Y. Dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 for windows didapatkan dari tabel *Coefficients thitung* , yaitu sebesar 5,207. Dan *ttabel* dengan rumus  $dk = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel} = 40 - 2 = 38$ . Taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 ditemukan *ttabel* sebesar 1,686. Keputusan pengujian adalah  $thitung > ttabel$  ( $5,207 > 1,686$ ), berarti jiwa kewirausahaan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $thitung > ttabel$  yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kota Bandar Lampung.

### b. Uji Hipotesis 2

Ha :“Terdapat pengaruh positif dan signifikan X2 terhadap Y pada siswa SMKN di Kota Bandar Lampung”.

Ho : “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan X2 terhadap Y pada siswa SMKN di di Kota Bandar Lampung”.

Menguji signifikansi regresi ini, menggunakan uji *t* yang berguna untuk mengetahui apakah X2 berpengaruh secara signifikan terhadap Y. Dari perhitungan

dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 for windows didapatkan dari tabel *Coefficients thitung* , yaitu sebesar 5,144. Dan *ttabel* dengan rumus  $dk = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel} = 40 - 2 = 38$ . Taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 ditemukan *ttabel* sebesar 1,686. Keputusan pengujian adalah  $thitung > ttabel$  ( $5,144 > 1,686$ ), berarti kompetensi guru kewirausahaan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $thitung > ttabel$  yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kota Bandar Lampung.

### c. Uji Hipotesis 3

Ha :“Terdapat pengaruh positif dan signifikan X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y pada siswa SMKN di Kota Bandar Lampung”.

Ho: “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y pada siswa SMKN di Kota Bandar Lampung”.

Menguji signifikansi regresi ini, menggunakan uji *t* yang berguna untuk mengetahui apakah X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 for windows didapatkan dari tabel *Coefficients thitung* , X1 sebesar 4,135 dan X2 sebesar 4,069. Dan *ttabel* dengan rumus

$dk = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel} = 40 - 3 = 37$ .

Taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 ditemukan  $t_{tabel}$  sebesar 1,687. Keputusan pengujian adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $X1 = 4,135$  dan  $X2 = 4,069 > 1,687$ ), berarti jiwa kewirausahaan ( $X1$ ) dan kompetensi guru kewirausahaan ( $X2$ ) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sekolah mempunyai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan dan kompetensi guru kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kota Bandar Lampung.

## 2. Pembahasan

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kota Bandar Lampung, dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,207 > 1,686$ ), koefisien determinan sebesar 41,6 % dan  $Y = 0,099 + 0,962 X1$ . Sehingga dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kota Bandar Lampung.
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kota Bandar Lampung, dengan  $t_{hitung} >$

$t_{tabel}$  ( $5,144 > 1,686$ ), koefisien determinan sebesar 41 % dan  $Y = 1,579 + 0,599 X2$ . Sehingga dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kota Bandar Lampung.

- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan dan kompetensi guru kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kota Bandar Lampung, dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $t_{hitung} X1, X2$  sebesar = 4,135 dan 4,069  $> t_{tabel} : 1,687$ ), sedangkan harga koefisien determinasi 59,7 % dan  $Y = -0,578 + 0,698 X1 + 0,430 X2$ . Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan dan kompetensi guru kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kota Bandar Lampung.

## SIMPULAN

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kota Bandar Lampung. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $t_{hitung} : 5,207 > t_{tabel} : 1,686$ ) pada taraf signifikansi 5%.

b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kota Bandar Lampung. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil *thitung* > *ttabel* (*thitung* : 5,144 > *ttabel* : 1,686) pada taraf signifikansi 5%.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan dan kompetensi guru kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kota Bandar Lampung. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil *thitung* > *ttabel* (*thitung* X1 dan X2 sebesar : 4,135 dan 4,069 > *ttabel* : 1,687) pada taraf signifikansi 5%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Kasmir. (2007). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif,*

*kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukardi. (2009). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sumarni. (2006). *Pengaruh konsep diri, prestasi belajar, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 2 Semarang* Laporan Penelitian. Semarang: Fakultas Ekonomi UNS. Diakses pada tanggal 29 Februari 2015, dari <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/ skripsi/archivesd1cf2.dir/doc.pdf>, jam 10:50 WIB.
- Suryana. (2001). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yekti Prasetyani. (2008). *Pengaruh kreativitas, kemandirian siswa, dan lingkungan tempat tinggal terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Akutansi SMK Muhammadiyah 2 Wonogiri*. Laporan Penelitian UNY.